



MAKALAH
PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PERPUSTAKAAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN

Oleh
SITI HADIJAH, SE

PERPUSTAKAAN UIN ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan makalah tentang Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

Adapun tujuan dari penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi salah satu nilai Dupak . Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang Layanan Sirkulasi di perpustakaan Perguruan Tinggi bagi para pembaca dan lebih khusus bagi penulis.

Kami menyadari makalah yang kami tulis jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun sangat kami harapkan. Penulis berharap semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Banjarmasin, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup.....	3
C. Maksud dan Tujuan.....	3
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II PERPUSTAKAAN UIN ANTASARI BANJARMASIN BESERTA PERMASALAHANNYA	
A. Keadaan Umum	4
B. Layanan Sirkulasi pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin	7
C. Permasalahan	12
BAB III ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH	
A. Analisis Masalah	13
B. Pemecahan Masalah	13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Daftar Pustaka	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada di perguruan tinggi, badan bawahan maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi tersebut. Yang termasuk jenis perpustakaan ini adalah: Perpustakaan Pusat perguruan tinggi tersebut, Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan yang ada pada setiap Jurusan.

Pada pasal 24, Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, disebutkan bahwa:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
2. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksamplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi kepada masyarakat.
4. Perpustakaan perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk mengembangkan perpustakaan sesuai peraturan perundang-undangan guna memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan Standar Nasional Perpustakaan.

Dengan demikian tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan ini adalah turut memperlancar dan mensukseskan fungsi perguruan tinggi yang bersangkutan yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat). Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0103/01/1981, Perpustakaan Perguruan Tinggi berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian dan pusat informasi bagi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara umum tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakannya baik bagi sivitas akademika maupun masyarakat di luar kampus.

Perpustakaan perguruan tinggi diembani amanat untuk mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi kepada masyarakat. Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah aplikasi komputer dan teknologi lain untuk keperluan pengadaan, penataan, simpan, temu balik dan penyebaran informasi (American Library Association, 1983). Dikatakan juga, sistem yang mengkomputerisasikan fungsi-fungsi tradisional perpustakaan seperti: sirkulasi, katalogisasi, katalog publik, akuisisi, akuisisi terbitan berseri dengan menggunakan pangkalan data perpustakaan sebagai fondasinya (Cohn, 2003: xv). Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, megolah, serta menyebarkan informasi. (Sulistyo-Basuki, 1993:2). Teknologi informasi perpustakaan sendiri adalah seluruh perangkat teknologi, baik perangkat keras maupun perangkat lunak dan jaringan telekomunikasi yang digunakan untuk pengadaan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, maupun penyebaran informasi serta sharing informasi yang dilakukan oleh perpustakaan.

Beberapa alasan penerapan teknologi dan informasi:

1. Amanat Undang-Undang No.43 Tahun 2007 terkait penerapan teknologi dan informasi:
 - Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan *teknologi informasi* dan komunikasi(pasal 12)
 - Perpustakaan dituntut untuk terus mengembangkan koleksi perpustakaanannya agar dapat memberikan informasi yang mutakhir dan relevan dengan visi dan misi, tugas dan fungsi perpustakaan, dan kebutuhan masyarakat pemustakanya
2. Tuntutan pemustaka terhadap kecepatan, ketepatan dan mutu layanan
3. Produk TI mudah didapat
4. Harga semakin terjangkau untuk mengakuisisi produk TI
5. Mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan.

Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Kalimantan Selatan telah menerapkan teknologi informasi

perpustakaan baik itu dalam hal penggunaan program aplikasi perpustakaan untuk pengelolaan pangkalan data serta penyediaan sumber-sumber informasi online.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan makalah ini adalah pelayanan perpustakaan informasi pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan segala permasalahannya.

C. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi dan informasi pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk menemukan permasalahan/kendala yang ada pada penerapan teknologi dan informasi pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Untuk mencari solusi atas permasalahan pada penerapan teknologi dan informasi pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Sistematika Penulisan

Makalah ini memuat 4 (empat) bab, yaitu sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang mencakup latar belakang, tujuan, dan sistematika penulisan
- BAB II : Keadaan perpustakaan yang menguraikan keadaan umum perpustakaan seperti organisasi, visi dan misi, dan aspek perpustakaan.
- BAB III : Masalah dan Pemecahannya.
- BAB IV : Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

BAB II

KEADAAN DAN PERMASALAHAN

A. Keadaan Umum

1. Sejarah Singkat

Sejak diresmikan IAIN Antasari tanggal 20 Nopember 1964 M. IAIN Antasari sudah mempunyai perpustakaan. Pada saat itu perpustakaan termasuk salah satu bagian Kesekretariatan dari Kantor Pusat IAIN Antasari.

Sejak berdirinya Perpustakaan IAIN Antasari sampai saat ini telah mengalami beberapa pergantian pimpinan, di antaranya:

- a. Drs. Harun Al Rasyid (tahun 1964 – 1971)
- b. Jamhari Utuh, BA (tahun 1971 – 1974)
- c. M. Yusuf Ijam, BA (tahun 1974 – 1982)
- d. Drs. H. M. Asy'ari, M.A (tahun 1982)
- e. Drs. H. Husaini (tahun 1982 - 1983)
- f. Drs. H. A. Kursani Abu (tahun 1983 – 1997)
- g. Dra. Hj. Nurjannah Rianie (tahun 1997 – 2006)
- h. Drs. H.M. Azmi (2007 – Mei 2008)
- i. Drs. Sukarni, M.Ag (Oktober 2008 – 2012)
- j. Akhmad Syaikhu, S.Ag., SS., MSI (2012- Desember 2014)
- k. Dr. Ahmad Juhaidi, S. Ag, M. Pd.I (Januari 2015- November 2017)
- l. Laila Rahmawati, S.Ag., SS,, M. Hum (Desember 2017 – Sekarang)

2. Visi dan Misi

Visi perpustakaan UIN Antasari adalah "Menjadi pusat sumber pengetahuan studi ilmu-ilmu keislaman yang integral dan holistik"

Berdasarkan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh perpustakaan UIN Antasari adalah:

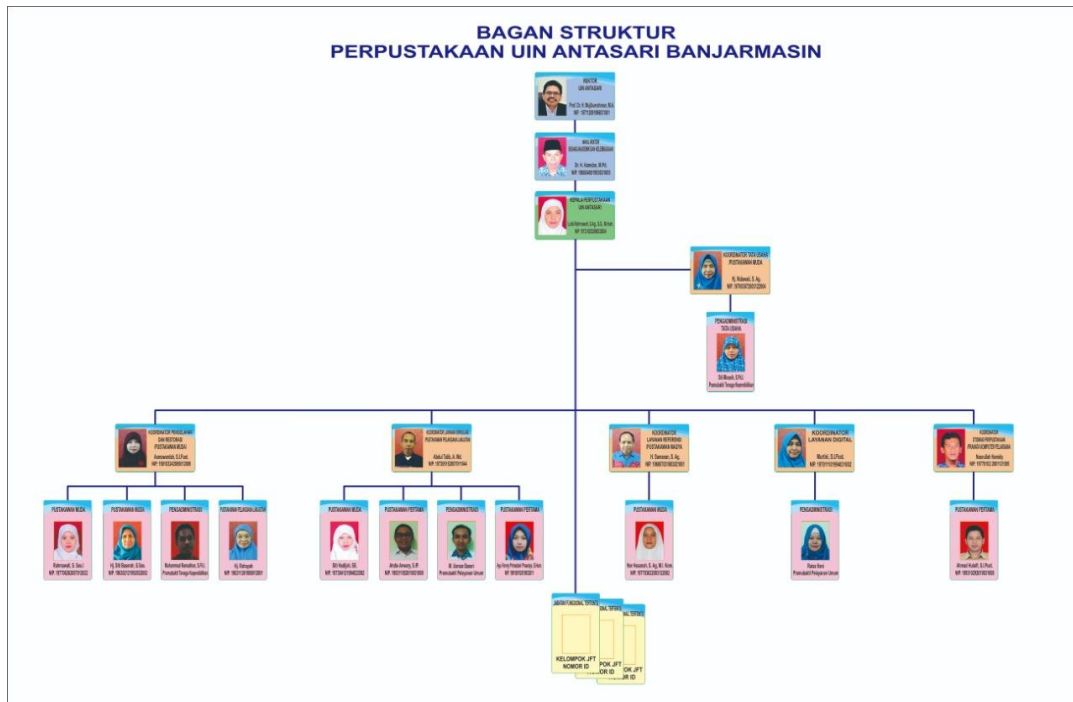
- a. Mengadakan bahan yang diperlukan untuk keperluan perkuliahan dan kurikulum bagi mahasiswa dan dosen UIN Antasari.
- b. Mengadakan bahan perpustakaan yang merupakan sumber informasi umum dalam subyek yang tidak termasuk kurikulum UIN Antasari namun merupakan kebutuhan informasi bagi pemustaka.

- c. Mengumpulkan bahan perpustakaan yang merupakan *local content* provinsi Kalimantan Selatan. Dalam hal ini adalah karya tulis keislaman ulama banjar.
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan minat baca dan menulis.
- e. Melakukan pengembangan jaringan perpustakaan digital.
- f. Penataan ruang baca yang nyaman dan rekreatif.

3. Struktur Organisasi

Tenaga pengelola perpustakaan saat ini berjumlah tujuh belas orang, terdiri dari satu orang kepala Perpustakaan dan beliau juga seorang pustakawan, tigaorang pustakawan, empat orang tenaga administrasi, satu orang dosen pramubakti dan delapan orang tenaga honorer/pramubakti tenaga kependidikan dan pramubakti pelayanan umum.

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN UIN ANTASARI BANJARMASIN (Berdasarkan Standar Management Mutu ISO 9001 : 2015)



Secara rinci, pegawai perpustakaan UIN Antasari adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
1	Laila Rahmawati, S.Ag,SS.,M. Hum	Pembina (IV/b)	Kepala Perpustakaan
2	Asmawardah, S. I. Pust.	Penata Tk.I (III/d)	Kordinator Pengolahan & Restorasi
3	Abdul Thalib, A.Md.	Penata Muda (III/a)	Kordinator Layanan Sirkulasi
4	H. Samanan, S.Ag.	Pembina (IV/a)	Kordinator Layanan Referensi
5	Hj. Nidawati, S. Ag, M. Ag	Penata Tingkat I (III/d)	Kordinator Layanan Tata Usaha
6	Murtini, S.I.Pust	Pegawai Tidak Tetap Kependidikan	Kordinator Layanan Tata Usaha
7	Nasrullah Hamidy	Pengatur (II/c)	Kordinator Otomasi
8	Hj. Siti Baserah, S.Sos.	Penata Tingkat I (III/d)	Tenaga Perpustakaan Divisi Pengolahan
9	Rahmawati, S.Sos	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Divisi Pengolahan
10	Hj. Rohayah	Penata Muda TK.I (III/b)	Tenaga Perpustakaan Divisi Restorasi
11	M. Ramadhan, S. Fil. I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Divisi Restorasi
12	Siti Hadijah, SE	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
13	Ahdy Anwary	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
14	Ayu fenny	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
15	M. Usman Baseri	Pramubakti Pelayanan Umum	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
16	Noor Hasanah, S.Ag. M.I.Kom	Penata Tingkat I (III/d)	Tenaga Perpustakaan Layanan Referensi
17	Siti Minasih, S. Pd.I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Tata Usaha
18	Ahmad Hulaifi,	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Otomasi
19	Raisa Hani	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Digital

4. Tujuan Perpustakaan

Perpustakaan UIN Antasari mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Menunjang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Mengumpulkan, mengolah, memproduksi serta memberikan layanan informasi

- c. Menunjang sistem jaringan perpustakaan digital pada perguruan tinggi ditingkat, baik tingkat nasional maupun internasional
- d. Menjadi tempat pelestarian ilmu pengetahuan dan teknologi, baik lokal, nasional maupun internasional, khususnya tentang keislaman.

5. Koleksi Perpustakaan

- Koleksi sirkulasi
- Koleksi referensi
- Koleksi serial
- Skripsi, tesis, laporan penelitian,
- Koleksi Islam kalimantan
- Koleksi Digital
- Muhammadiyah corner
- BI Corner
- BKKBN Corner
- Koleksi tendon

Total seluruh koleksi yang dimiliki UIN Antasari Banjarmasin adalah 22.971 Judul, 68.050 eksamplar

B. Penerapan Teknologi Informasi pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pengguna melalui jaringan berbasis teknologi informasi. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin telah mengimplementasikannya dalam hal:

1. Otomasi Perpustakaan

Otomasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diambil dari kata otomasi atau pengotomasian yang artinya penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin yang secara otomatis melakukan dan mengatur pekerjaan sehingga tidak memerlukan pengawasan manusia. Otomasi perpustakaan adalah sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan

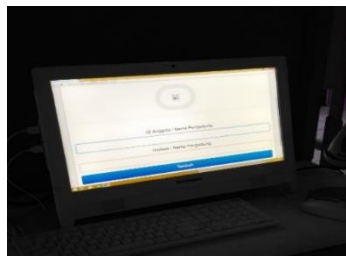
bantuan teknologi informasi. Sistem otomasi di perpustakaan merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk menangani berbagai tugas dan kegiatan pengelolaan dan manajemen perpustakaan. Sistem perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terotomasi menggunakan software SLiMS (Senayan Library Management System). Adapun kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan secara otomasi di perpustakaan diantaranya:

- Pengadaan koleksi.
- Katalogisasi, inventarisasi
- Pengelolaan anggota
- Sirkulasi
- Statistik
- Sistem pelaporan
- *Online Public Access Catalogi (OPAC)*

Komponen yang diperlukan dalam otomasi perpustakaan yaitu pangkalan data, user/pengguna, dan perangkat otomasi.



Security Gate ditempatkan di dekat pintu masuk untuk keamanan koleksi perpustakaan.



Absensi pengunjung dengan memindai barcode pada KTA bagi anggota perpustakaan atau input manual bagi non anggota



Layanan Sirkulasi (Peminjaman)



Layanan Pengembalian dan Perpanjangan

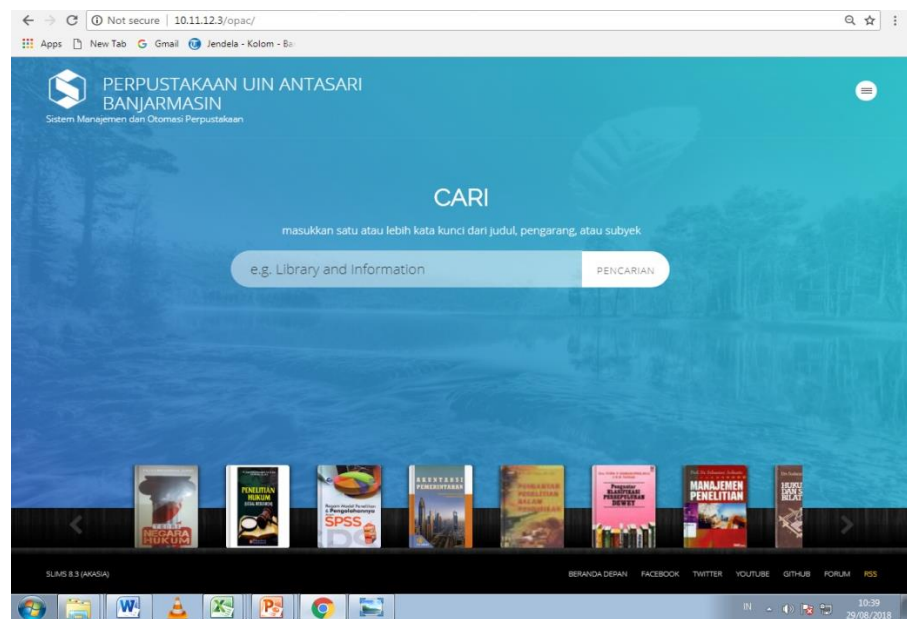


Ruang Digital, menyediakan koleksi-koleksi digital berupa CD skripsi, tesis dan disertasi

2. Perpustakaan Online

Perpustakaan sebagai lembaga pengelola informasi memberikan layanan informasi pada pemustaka dalam berbagai bentuk, baik tercetak, terekam (audio visual) maupun elektronik/online. Sumber informasi online dapat berupa naskah-naskah, panduan, modul, peraturan-peraturan dan perundangan, gambar, audio, video, jurnal elektronik (e-journal), dan katalog online (OPAC = *Online Public Access Catalog*). Akses ke sumber informasi ini memiliki sifat terbuka, tidak tergantung pada platform tertentu dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sumber-sumber informasi online pada Perpustakaan UIN Antasari antara lain:

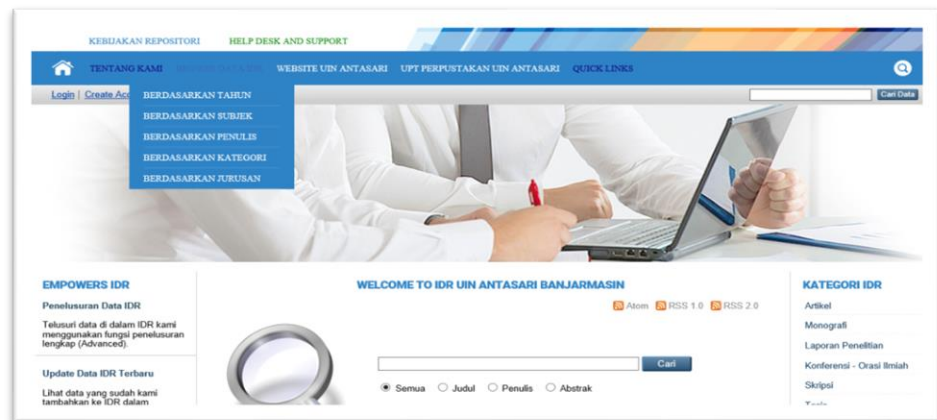
- OPAC. Penelusuran informasi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dapat dilakukan dengan melalui OPAC <http://10.11.12.3/opac/> atau melalui <http://perpustakaan.uin-antasari.ac.id/opac> untuk akses dari luar perpustakaan.



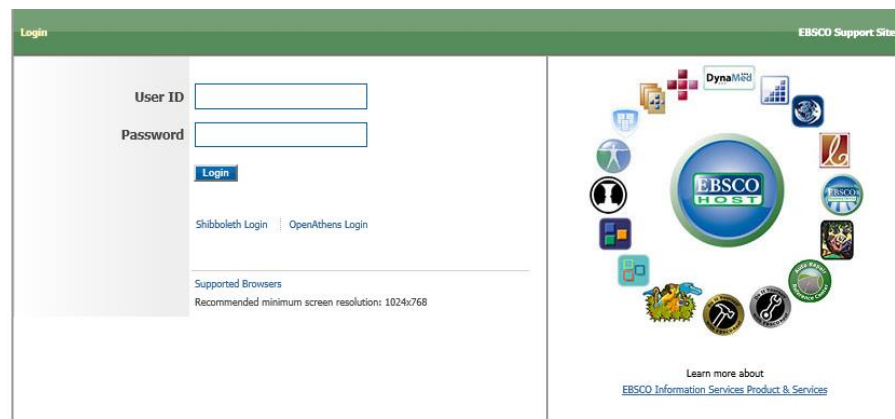
Tampilan halaman depan OPAC Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

- *Institutional Digital Repository* sebagai layanan untuk megoleksi, memelihara dan mengakses koleksi karya ilmiah dosen dan mahasiswa UIN Antasari yang telah menjalani proses digitalisasi. Layanan ini dapat diakses melalui <https://idr.uin-antasari.ac.id>. Koleksi IDR UIN Antasari antara lain skripsi, tesis,

disertasi, artikel jurnal, prosiding, buku, sumber pengajaran, laporan pengajaran, laporan penelitian, monograph.

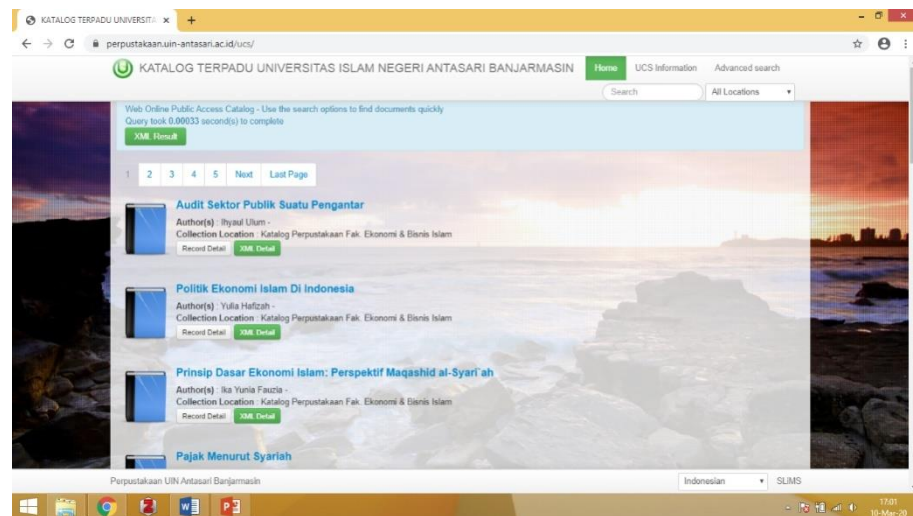


- E-Journal. UIN Antasari Banjarmasin melanggan E-Journal Ebscohost yang merupakan database e-journal internasional dengan akses database lebih dari 300 jurnal online. Dapat diakses di <https://search.ebscohost.com>. Kemudian ada juga Cambridge Core yang hanya dapat diakses melalui jaringan internet yang disediakan UIN Antasari Banjarmasin.



- UCS (Union Catalog Server) merupakan katalog terpadu yang memungkinkan pengguna mengakses katalog online bersama. pustakawan perpustakaan-perpustakaan Fakultas dan Unit yang telah menjadi anggota pada katalog terpadu ini dapat melakukan *copy-cataloging*, berbagi data katalog *OPAC* perpustakaan, dan menyatukan data bibliografi koleksi. Hasil temuan penelusuran pada

UCS disajikan lengkap dengan lokasi tempat koleksi berada. UCS dapat diakses pada <https://perpustakaan.uin-antasari.ac.id/ucs>.



C. Permasalahan

Secara keseluruhan, penerapan teknologi dan informasi pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah ada sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi kendala diantaranya:

1. Pendanaan
2. Kesiapan SDM Perpustakaan

BAB III

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Analisis Masalah

Adapun masalah yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi perpustakaan khususnya Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah:

1. Pendanaan

Pendanaan ini terkait pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur. Untuk pengembangan dan pemeliharaan ini diperlukan dana yang tidak sedikit.

2. Kesiapan SDM Perpustakaan

Pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan sudah seharusnya mengikuti perkembangan teknologi informasi perpustakaan. Mereka dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan dalam implementasi teknologi informasi pada perpustakaan tempatnya bekerja. Tenaga yang gagap teknologi akan menghambat pengelolaan dan manajemen perpustakaan.

B. Pemecahan Masalah

1. Mengusulkan anggaran khusus untuk pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi dan informasi perpustakaan kepada pihak terkait.
2. Pihak pimpinan memberikan kesempatan kepada pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan dan meningkatkan skill di bidang teknologi dan informasi perpustakaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perpustakaan UIN Antasari telah menerapkan teknologi dan informasi perpustakaan dengan adanya otomasi perpustakaan dan perpustakaan online.
2. Dengan infrastruktur yang ada, Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin telah menerapkan teknologi informasi perpustakaan dengan baik.
3. Kendala yang muncul dalam penerapan teknologi informasi perpustakaan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin di antaranya adalah masalah pendanaan dan kesiapan SDM perpustakaan.

B. Saran

1. Pihak-pihak penentu kebijakan hendaknya menaruh perhatian khusus terhadap pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi perpustakaan.
2. Pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan hendaknya terus mengasah dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan mereka di bidang teknologi informasi perpustakaan karena teknologi senantiasa berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohn, John M., Kelsey, Ann L., Keith Michael. 2003. *Planning for Integrated Systems and Technologies*. Illinois: Neal-Schuman.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Inpassing Buku Ajar II*, 2020
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, cet. 1, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Tim Penyusun, *Profil Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, tidak diterbitkan